

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analis data, deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tingkat *quarter life crisis* pada mahasiswa di ITSK RS dr Soepraoen Malang terdapat yang mengalami *quarter life crisis* tinggi yaitu sebanyak 9 responden (30%), yang mengalami *quarter life crisis* sedang yaitu sebanyak 15 responden (50%) dan yang mengalami *quarter life crisis* rendah yaitu sebanyak 6 responden (20%).

5.2. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain :

1. Bagi Profesi Keperawatan

Digunakan sebagai referensi pembelajaran mengenai *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir.

2. Bagi Orang tua

Orang tua diharapkan agar selalu menjadi tempat ternyaman untuk anak atau individu yang beranjak masa transisi dari remaja ke dewasa. Orang tua mampu mendidik, mendampingi serta mendukung individu dewasa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dan dasar untuk penelitian selanjutnya dalam permasalahan yang serupa ataupun penelitian lain yang berhubungan dengan *quarter life crisis* pada mahasiswa tingkat akhir.



DAFTAR PUSTAKA

- Atwood, J. D., & Scholtz, C. (2008). The Quarter-life time period: An age of indulgence, crisis or both? *Contemporary Family Therapy*, 30(4), 233-250. Doi: 10.1007/s10591-008-9066-2.
- Atwood, J., & Scholtz, C. (2008). The Quarter-life Time Period: An Age of Indulgence, Crisis or Both?. *Journal of Contemporary Family Therapy*.
- Azwar, S. (2017). Metode Penelitian Psikologi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik. (2020). Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2019. Diakses pada 21 November 2020.
- Ghufron, M. N., & Risnawati, R. S. (2010). Teori-Teori Psikologi. Cetakan I. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gufron & Rini. (2012). Teori-Teori Psikologi. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Habibie,dkk. (2019). Peran Religiusitas terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) pada Mahasiswa. Jawa Timur : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Hartaji, Damar A. (2012). Motivasi Berprestasi Pada Mahasiswa yang Berkuliah Dengan Jurusan Pilihan Orangtua. Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
- Kartono, K. (1992). Pathologi Sosial 2(Kenakalan Remaja). Jakarta.
- Macrae, F. (2011). Quarter-life crisis hits three in four of those aged 26 to 30.
- McGoldrick, M., Carter, E. A., & Garcia-Preto, N. (2016). The expanding family, and social perspectives. Boston: Pearson.
- Murphy, M. (2011). Emerging adulthood in Ireland: is the quarterlife crisis a common experience? Thesis.
- Mutiara, Y., (2018). Quarterlife Crisis Mahasiswa BKI Tingkat Akhir. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Revitasari, F. (2018). 9 Tanda Quarter Life Crisis, Sudahkah Kamu Giliran Mendapatinya? IDN Times.
- <https://www.idntimes.com/life/inspiration/vita/9-tanda-quarter-lifecrisis>
- Robbins, A & Wilner, A. (2001). Quarter Life crisis: The unique challenges of life in your twenties. New York: Tarcer/ Putman.

- Robinson, O. C., Wright, G. R. T., & Smith, J. A. (2013). The Holistic Phase Model of Early Adult Crisis. *Journal of Adult Development*, 20(1), 27–37. <https://doi.org/10.1007/s10804-013-9153-y>
- Robinson, O. C.; Wright, G. .R.. T. & Smith, J. .A. (2013). The holistic phase model of early adult crisis. *Journal of Adult Development*, 20, 27-37.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. Alfabeta.

